

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe masa kehamilan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi oleh ibu hamil, ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi perhari. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Pemberian tablet Fe merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan zat besi (Afnita, 2004).

Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil ada kaitannya dengan penyakit anemia pada saat kehamilan. Penyakit ini merupakan masalah yang umum yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Pada ibu hamil disebut juga *potensial danger of mother and child* (potensi bahaya bagi ibu dan anak). Oleh karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Anemia pada saat kehamilan berpengaruh kurang baik bagi ibu baik pada saat kehamilan, persalinan maupun saat nifas. Berbagai penyakit dapat timbul akibat anemia seperti abortus, partus prematur, serta kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah.

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi sekitar 35-75 persen. Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1 persen. Hasil penelitian Lautan dkk (2001) melaporkan dari 31 orang wanita hamil pada trimester II didapati 23 orang (74%) menderita anemia, dan 13 orang (42%) menderita kekurangan zat besi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 19,3 persen, dan hanya 18 persen yang minum tablet Fe 90 hari atau lebih. Diantara ibu hamil tersebut ada 15,3 persen yang menjawab tidak tahu. Dan sebanyak 36, 3 persen mengaku mengonsumsi tablet besi antara 0-30 hari.

Anemia yang diderita masyarakat kebanyakan karena kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi. Selain itu di daerah pedesaan banyak dijumpai ibu hamil dengan mal nutrisi atau kekurangan gizi, kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, dan ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial yang rendah.

Anemia merupakan masalah pada wanita sebagai akibat kekurangan zat besi. Banyak wanita tidak memperdulikan ataupun kurang memahami aspek kekurangan zat besi, yang diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi tablet Fe per hari. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia khususnya zat besi, untuk mencapai upaya tersebut dibutuhkan pengetahuan yang baik dari ibu hamil, dimana semakin ibu mengerti tentang fungsi tablet Fe maka ibu hamil akan mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Pengetahuan yang baik dapat diperoleh dari

pendidikan yang baik dimana semakin semakin tinggi pendidikan ibu hamil diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Selain pengetahuan dibutuhkan juga sikap yang positif terhadap konsumsi tablet Fe karena akan berpengaruh pada kesadaran ibu untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut laporan kesehatan ibu dan anak tentang ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe pada bulan Januari sampai Desember Tahun 2015 dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru didapat tiga terendah yaitu Puskesmas Harapan Raya (92,66%), Puskesmas Rejosari (90,13%), dan yang terendah yaitu di Puskesmas Tenayan Raya (64,8 %). Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Faktor Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya Tahun 2016 “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya yaitu “ Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya Tahun 2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor– faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi kepatuhan konsumsi tablet Fe, pengetahuan, sikap dan pendidikan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD puskesmas Tenayan Raya.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD puskesmas Tenayan Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana cara melakukan penelitian dan dapat mengaplikasikan atau mempraktikkan ilmunya ke lapangan.

1.4.2 Bagi UPTD Puskesmas Tenayan Raya

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada UPTD Puskesmas Tenayan Raya tentang faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Untuk selanjutnya dapat menemukan pemecahan masalah dari kepatuhan konsumsi tablet Fe. Seperti memberikan motivasi dan penyuluhan.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi untuk pustaka dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i STIKes AL-INSYIRAH tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.